PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN ASLI PALEMBANG USIA 20-40 TAHUN DI KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN FOTO PROFIL

Oleh :

LISA MEILANI

04061004009

PROGAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010/2011

607

S
617.645 981 607
Lis
P
2011

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
UPT
PERPUSTAKAAN

PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN ASLI PALEMBANG USIA 20-40 TAHUN DI KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN FOTO PROFIL

Oleh :

LISA MEILANI

04061004009

PROGAM STUDI KEDOKTERAN GIGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2010/2011

PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN ASLI PALEMBANG USIA 20-40 TAHUN DI KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN FOTO PROFIL

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Oleh :
LISA MEILANI
NIM : 04061004009

PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
FAKULTASKEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2011

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN ASLI PALEMBANG USIA 20-40 TAHUN DI KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN FOTO PROFIL

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna
memperoleh gelar sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Sriwijaya

Palembang, Mei 2011

Menyetujui

PEMBIMBING I,	PEMBIMBING II,
drg. Farida Djamaloedin. M.M.Kes	drg. Indri Agustiany
NIP. 140055679	NIP. 19790820200604200

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI YANG BERJUDUL

PROFIL JARINGAN LUNAK WAJAH LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN ASLI PALEMBANG USIA 20-40 TAHUN DI KECAMATAN ILIR BARAT II PALEMBANG DENGAN PENDEKATAN FOTO PROFIL

Disusun oleh :
LISA MEILANI
04061004009

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan
Di depan Tim Penguji Program Studi Kedokteran Gigi
Tanggal 12 Mei 2011

Yang terdiri dari:
Ketua

drg. Farida Djamaludin, M.M. Kes
NIP. 140055679

Anggota

drg. Indri Agustiany
NIP.1979 0820200604200

Anggota

drg. Emillia CH. Prasetyanti, Sp. Ort
NIP. 140170453

Mengetahui
Ketua Program Studi Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran
Universitas Sriwijaya

drg. Rini Bikarindrasari, M. Kes
NIP. 132206268

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

" Tempatkanlah cita-citamu yang tinggi,

sebaliknya penantian yang rendah

dan tetaplah positif dari hasil yang tidak terduga "

Ku persembahkan Karya ini kepada :

- ♥ Papa, mama, opa, y'yelis, y'las.. yang selalu memberi motivasi dan dukungan.
- ♥ Teman-teman seperjuangan di Kedokteran Gigi
- ♥ AlmamaterKu
- ♥ Ilmu dan Pengetahuan

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul " **Profil Jaringan Lunak Wajah Laki-laki dan Perempuan Asli Palembang Usia 20-40 Tahun di Kecamatan Ilir Barat II Palembang dengan Pendekatan Foto Profil** ". Adapun maksud dari penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana kedokteran gigi di Progam Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya Palembang.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, kerjasama, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dan penghargaan yang tak terhingga kepada :

1. Yang Terhormat drg. Farida Djamaloedin. M.M.Kes selaku Pembimbing skripsi I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran pada penulis selama penulisan skripsi ini.
2. Yang Terhormat drg. Indri Agustiany selaku Pembimbing skripsi II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran pada penulis selama penulisan skripsi ini.
3. Yang Terhormat drg. Emilia Prasetia Ch Prasetyanti, Sp.Orth selaku penguji yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran-saran pada penulis selama penulisan skripsi ini.

4. Yang Terhormat drg. Rini Bikarindasari, M.Kes selaku Ketua Progam Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya.
5. Semua Dosen Progam Studi Kedokteran Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan pengajaran, pendidikan, dan pengalaman dalam bidang kedokteran gigi.
6. Seluruh staf Tata Usaha , Mbak Meri, Mbak Reni, Mbak Mar, Kak Yadi, staf perpustakaan Mbak Wenti atas bantuannya dalam urusan surat menyurat, perizinan, persiapan seminar proposal dan sidang akhir dan lainnya.
7. Keluargaku tercinta, yang telah memberikan motivasi dan dukungan moral maupun materi, pengertian dan doa untuk menyelesaikan skripsi ini. K'ament yang telah banyak membantu selama penelitian.
8. Teman-teman seperjuangan di Kedokteran Gigi, Tyas, Vina, Mbak Merry, Mbak Desi, Ari, Ilma, Dina, Cici, Mona Rusdini, terimakasih atas bantuan, semangat dan do'anya.
9. Sultan Palembang Darussalam atas bantuan, motivasi dan doa sampai penulisan skripsi ini selesai.
10. Camat Kecamatan Ilir Barat II, yang telah memberikan izin dan memudahkan dalam melakukan penelitian di Wilayah Kecamatan Ilir Barat II Palembang, dan terimakasih kepada bapak Budi yang telah banyak memberikan informasi dan membantu dalam urusan surat perizinan penelitian.
11. Masayu Alifah dan keluarga, Kak Kiagus Junaidi Ahmad dan keluarga yang telah banyak membantu dalam kelancaran penelitian skripsi ini.

Penulis berdoa semoga Allah memberikan Rahmat dan Berkah-Nya kepada seluruh pihak atas kebaikan yang telah diberikan sehingga diselesaikannya skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, ilmu pengetahuan dan pihak lain yang membutuhkan.

Palembang, Mei 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PERSETUJUAN..... i i

LEMBAR PENGESAHAN JUDUL..... iii

MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI..... viii

DAFTAR GAMBAR..... xiii

DAFTAR TABEL..... xiv

ABSTRAK..... xv

ABSTRACT..... xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Rumusan Masalah..... 6

1.3 Tujuan Penelitian..... 6

1.4 Manfaat Penelitian..... 6

1.4.1 Bagi Peneliti..... 6

1.4.2 Bagi Instansi..... 7

1.4.3 Bagi Klinisi..... 7

UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
No. DAFTAR: 111225
TANGGAL: 22 JUN 2011

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Kota Palembang..... 8

2.1.1 Asal muasal Kedatuk-an Sriwijaya..... 8

2.1.2 Palembang sebagai Pusat Kesusastraan Melayu..... 10

2.1.3 Kesultanan Palembang Darussalam..... 10

2.1.4 Palembang saat ini..... 11

2.1.5 Pemerintahan..... 11

2.1.6 Kependudukan..... 12

2.1.7 Penduduk Asli Palembang..... 13

2.1.8 Zuriat Kesultanan Palembang..... 13

2.2 Profil Wajah..... 16

2.2.1 Variasi Ras..... 17

2.2.2 Variasi individual..... 17

2.3 Analisis Profil Wajah..... 19

2.3.1 Analisa *Cephalometrics*..... 19

2.3.2 Analisa *Photometrics*..... 19

2.4 Metode Analisa Profil Wajah..... 20

2.4.1 AnalisaRicketts..... 20

2.4.2 Analisa Graber..... 21

2.5 Fotografi Dalam Bidang Orthodonti..... 23

2.5.1 Fotografi dari Pandangan Frontal..... 24

2.5.2 Fotografi dari Pandangan Lateral..... 24

2.6 Teknik Fotografi Wajah Pasien..... 25

2.6.1 Pengaturan Posisi Kepala..... 25

2.6.1.1 Gessel..... 25

2.6.1.2 Debeer..... 26

2.6.1.3 Broca..... 26

2.6.2 Pandangan Frontal..... 28

2.6.3 Pandangan Lateral..... 29

2.6.4 Pencahayaan pada Kamera..... 30

2.6.5 Pengaturan Sudut Pemotretan..... 31

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian..... 33

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian..... 33

3.2.1 Populasi..... 33

3.2.2 Sampel..... 33

3.3 Teknik Pengambilan Sampel..... 34

3.3.1 Kriteria Inklusi..... 34

3.3.2 Kriteria Eksklusi..... 34

3.4 Alat dan Bahan Penelitian..... 34

3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian..... 35

3.6 Definisi Operasional..... 35

3.7 Teknik Penelitian..... 36

3.8 Alur Penelitian..... 38

3.9 Analisis Data..... 38

3.9.1 Pengumpulan Data..... 38

3.9.2 Pengolahan dan Penyajian Data..... 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian..... 40

4.2 Pembahasan..... 46

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1Kesimpulan..... 50

5.2 Saran..... 51

DAFTAR PUSTAKA..... 52

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kota Palembang 12

Gambar 2. Variasi ras dari bentuk rahang..... 15

Gambar 3. Garis esthetis Ricketts (garis E)..... 18

Gambar 4. Tipe profil Menurut Graber 19

Gambar 5. Tipe profil Menurut Graber 20

Gambar 6. Posisi kepala menurut Gessel..... 23

Gambar 7. Posisi kepala pasien menurut Debeer dan Broca. 24

Gambar 8. Sketsa posisi kepala ideal dari pandangan frontal..... 26

Gambar 9. Sketsa posisi kepala ideal dari pandangan lateral 27

Gambar 10. Foto profil wajah subyek penelitian..... 48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tabel Data Subyek Penelitian Profil Wajah Penduduk Asli Palembang Usia 20-40 tahun..... 40

Tabel 2. Tabel Analisis Graber..... 40

Tabel 3. Tabel Data Subyek Penelitian Profil Wajah Penduduk Asli Palembang Usia 20-40 tahun..... 42

Tabel 4. Tabel Analisis Graber..... 44

Tabel 5. Tabel Profil Jaringan Lunak Wajah Penduduk Asli Palembang Berdasarkan Jenis Kelamin..... 45

Tabel 6. Tabel Sudut Konveksitas Jaringan Lunak Wajah Liki-laki dan Perempuan Asli Palembang..... 45

ABSTRAK

Salah satu tujuan perawatan orthodonti adalah tidak hanya untuk memperbaiki hubungan oklusi, tetapi juga mengatur posisi gigi sehingga dicapai keseimbangan wajah yang selaras dan serasi, termasuk keseimbangan antara kecantikan dan keserasian gigi dengan profil wajah jaringan lunak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil jaringan lunak wajah laki-laki dan perempuan asli Palembang usia 20-40 tahun melalui pendekatan foto profil. Sampel pada penelitian ini adalah 50 subyek (15 laki-laki dan 35 orang perempuan) yang memenuhi kriteria usia 20-40 tahun, penduduk asli Palembang, belum pernah dirawat orthodonti, dan geligi anterior lengkap. Pengambilan foto profil dilakukan pada seluruh sampel dengan pemotretan wajah dari pandangan lateral. Pada foto profil dilakukan pengukuran berdasarkan analisa Graber untuk mengetahui tipe profil jaringan lunak wajah sampel. Analisis data dilakukan dengan cara perhitungan statistik sederhana dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan profil jaringan lunak wajah penduduk asli Palembang, baik pada laki-laki maupun perempuan adalah 100% cembung (konveks), yaitu titik pertemuan *llc-ulc* berada didepan garis referensi (gl-pog).

Kata kunci : Profil Jaringan Lunak Wajah, Foto Profil, Asli Palembang

ABSTRACT

The goals of orthodontic treatment were to improve the relationship of occlusion and to achiave balanced teeth position and harmony between hard tissue and soft tissue. The aim of this study were to determine soft tissue facial profiles of male and female aged 20-40 years old Palembang original from profile photo. Samples were 50 subjects (15 male and 35 females) with criteria of age 20-40 years old,, Palembang original, never underwent orthodontic treatment and had complete anterior teeth. Lateral views photo of the samples were taken. Photo profiles were measured based on Graber analysis to determine the type of soft tissue facial profiles of the samples. Statistical calculation in percentage form were used in this study. The result showed that facial soft tissue profile of Palembang original peoples, both in male and female is 100% convex, the point llc-ulc meeting in front of a reference line (gl-pog).

Keywords : *Soft Tissue Profile Face, Photo Profiles, Original Palembang.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Orthodontik adalah perawatan dalam bidang kedokteran gigi yang bertujuan untuk mencapai hubungan oklusi gigi-geligi yang sehat secara fungsional, tercapainya struktur wajah yang seimbang dan keselarasan estetik yang efisien.[6] Untuk mencapai tujuan ini, jaringan lunak wajah dan jaringan keras yang mendukungnya mempunyai arti yang penting. Dalam bidang orthodonti, keserasian antara kepala dengan wajah dan hidung mendapat perhatian besar dari para ahli, karena tipe wajah manusia dapat berhubungan dengan bentuk kepala dan lengkung gigi. Oleh karena itu, salah satu tujuan perawatan orthodonti adalah tidak hanya untuk memperbaiki hubungan oklusi, tetapi juga mengatur posisi gigi sehingga dicapai keseimbangan wajah yang selaras dan serasi, termasuk keseimbangan antara kecantikan dan keserasian gigi dengan profil wajah jaringan lunak.[9]

Keseimbangan dan keserasian wajah ditentukan oleh tulang muka dan jaringan lunak yang menutupinya. Hubungan arsitektur dan topografi bentuk tulang muka merupakan dasar kecantikan wajah. Secara visual, proporsi dan struktur jaringan lunak yang menutupinya memberikan pengaruh kuat pada wajah. Jaringan lunak dapat berubah seiring dengan pertumbuhan maupun akibat terapi mekanis dan selanjutnya penting untuk evaluasi orthodonti.[9]

Alasan pasien melakukan perawatan orthodonti antara lain adalah untuk merapikan gigi dan estetika. Profil wajah jaringan lunak dijadikan salah satu ukuran keberhasilan perawatan dan kecantikan.[9] Pentingnya kecantikan wajah pada keberhasilan perawatan orthodonti menimbulkan meningkatnya perhatian dalam penilaian profil wajah jaringan lunak. Untuk menambah estetika wajah dilakukan tindakan untuk membentuk respon jaringan lunak terhadap retraksi gigi anterior agar profil dan keseimbangan wajah menjadi lebih baik.[16]

Soehardono (1983) berpendapat bahwa terdapat korelasi yang positif antara kedudukan rahang dan gigi depan dengan bentuk profil muka jaringan lunak. Tallas dan Baker (1987) mengemukakan adanya perubahan yang bermakna terhadap profil wajah karena pengaruh retraksi gigi anterior pada perawatan orthodontik, berupa mundurnya bibir atas, peningkatan panjang bibir bawah, dan peningkatan sudut nasolabial. Riedel (1957) Hershey (1972), Wisth (1972), Mauchamp dan Sassouni (1978) menyatakan bahwa perubahan jaringan keras dan lunak sangat berhubungan. Kasai (1998) menyatakan terdapat beberapa bagian dari profil jaringan lunak yang menunjukkan hubungan yang kuat dari perubahan skeletal pendukungnya, sementara bagian yang lain cenderung lebih tidak terpengaruh oleh perubahan skeletal pendukungnya.[16]

Analisa profil jaringan lunak penting dalam perawatan orthodonti karena untuk penilaian penampilan seseorang, hal pertama yang diperhatikan adalah jaringan lunak wajah yang membungkus tulang kepala. Analisa profil wajah jaringan lunak merupakan salah satu cara untuk menunjang diagnosis dalam perawatan orthodonti.

Analisa profil wajah dapat dilakukan dengan beberapa analisa, diantaranya analisa profil menurut Ricketts dan analisa menurut Graber. Untuk analisa profil jaringan lunak, Ricketts mempergunakan garis estetis (garis E) yang ditarik dari titik *pogonion* kulit (pog) ke puncak hidung Pr), adapun titik-titik *landmarks* yang digunakan untuk analisa ini yaitu: *Ls/Labialis superior* (batas bibir atas), *Li/Labialis inferior* (batas bibir bawah), dan pog/pogonion (titik paling anterior dari tulang dagu pada bidang median). Sedangkan analisa Graber mempergunakan 4 titik anatomis sebagai acuan, yaitu: *glabella* (GI), *upper lip countour* (ulc), *lower lip contour* (llc) dan *pogonion* (pog) serta garis referensi GI-Pog yang ditarik dari titik *glabella* ke *pogonion.*[1] Analisa profil menurut Graber lebih disukai karena penggunaannya yang lebih mudah dan cukup jelas untuk menentukan tipe profil wajah seseorang.

Terdapat bermacam-macam suku bangsa di dunia, namun secara umum dapat digolongkan dalam empat ras, yaitu: Australoid, Kaukasoid, Mongoloid dan Negroid.[15] Orang Indonesia termasuk dalam Ras Mongoloid. Negara Indonesia merupakan negara kepulauan yang populasinya sangat heterogen dan terdiri dari lebih 500 etnis. Secara antropologis etnis-etnis tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa kelompok ras, yaitu Proto Melayu dan Deutro Melayu.[21] Sebagian besar penduduk Indonesia termasuk suku fisik Deutro-Melayu. Suku yang termasuk kelompok ras Deutro-Melayu adalah penduduk asli Aceh, Minangkabau, pesisir utara Sumatra, Rejang Lebong, Lampung, Jawa Madura, Bali, Makassar, Bugis, Manado dan Sunda, sedangkan Dayak dan Toraja termasuk suku Proto Melayu.[21]

UPT PERPUSTAKAAN

Timbulnya variasi pada manusia terutama disebabkan oleh adanya mutasi, faktor herediter, geografi serta lingkungan.[24] Khusus di Indonesia dengan adanya kondisi alam yang terdiri dari beribu pulau dan dipisahkan oleh laut dapat juga menimbulkan timbulnya bermacam variasi atau perbedaan ciri fisik manusia. Menurut Sukadana (1983) variasi-variasi tersebut dapat berupa variasi genetik dan variasi fenotip. Adapun yang dimaksud dengan variasi genetik yaitu perubahan pada sifat-sifat yang diwariskan atau dikontrol oleh gen. Sedangkan variasi fenotip adalah wujud fisik yang tampak dan merupakan interaksi antara lingkungan hidup dengan genotip.[4] Perbedaan lingkungan hidup dapat menyebabkan terjadinya perbedaan pola tumbuh kembang secara fisik sehingga akhirnya mempengaruhi ukuran sefalometri. Perbedaan itu misalnya antara kelompok Cina dan Jawa.[24]

Ras dan kelompok populasi serta keanekaragaman kultural berpengaruh besar terhadap bentuk profil wajah seseorang. Ras Kaukasoid (Orang Eropa dan kulit putih Amerika) mempunyai bentuk profil wajah yang lurus. Sedangkan ras Mongoloid (Asia, termasuk Indonesia bagian barat dan tengah) memiliki bentuk profil wajah pada perawatan orthodonti, umumnya masih menggunakan standar ras Kaukasoid. Namun hal tersebut kurang tepat jika diterapkan pada ras lain. Hal ini didukung juga oleh penelitian Rostina Tjut (2009), mengenai Analisa Profil Jaringan Lunak Menurut Metode Holdaway Pada Mahasiswa FKG USU Suku Deutro Melayu terhadap 11 variabel dari 42 mahasiswa FKG USU usia 20-25 tahun. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara orang Indonesia (ras Mongoloid) dengan ras Kaukasoid.

Kelompok etnik yang berbeda cenderung memiliki pola bentuk tengkorak dan rahang tertentu, walaupun pola semacam ini sering kali dipengaruhi variasi individual.[9] Para ahli antropologi juga menyatakan bahwa, tiap-tiap ras mempunyai ciri-ciri fisik yang berbeda. Perbedaan tersebut terutama pada bagian kepala dan wajah.[24]

Faktor etnik memegang peranan penting dalam menentukan diagnosa di bidang orthodonsi. Ditinjau dari sejarah perkembangan bangsa Indonesia, Indonesia merupakan masyarakat multietnik.[9] Kota Palembang adalah salah satu kota besar di Indonesia yang juga merupakan ibu kota provinsi Sumatera Selatan. Palembang merupakan kota terbesar kedua di Sumatera setelah Medan. Penduduk asli di Palembang termasuk etnis Melayu, dan menggunakan Bahasa Melayu, yang telah disesuaikan dengan dialek setempat yang kini dikenal sebagai Bahasa Palembang sebagai bahasa sehari-hari. Warga asli Palembang yang sering dikenal dengan istilah 'Wong Palembang' mayoritas beragama Islam.[22]

Penelitian mengenai proporsi bagian-bagian penyusun profil wajah jaringan lunak telah dilakukan terhadap orang kulit putih Prancis yang termasuk ras Kaukasoid (Skinazi:1994). Selain itu, penelitian mengenai proporsi bagian-bagian penyusun profil wajah jaringan lunak juga telah dilakukan terhadap kelompok Jawa antara laki-laki dan perempuan (JCP Heryumani: 2006). Dari penelitian tersebut diketahui bahwa profil wajah orang Jawa adalah cembung, hidung tidak begitu mancung, dan dagu tidak begitu menonjol.[9]

Hingga saat ini masih belum ada penelitian yang membahas mengenai profil wajah orang asli Palembang, oleh karena itu penulis tertarik untuk

melakukan penelitian mengenai profil jaringan lunak pada penduduk asli Palembang. Penelitian ini dilakukan pada laki-laki dan perempuan asli Palembang usia 20-40 tahun, karena pertumbuhan wajah telah terhenti pada usia 20 tahun baik pada laki-laki maupun perempuan.[17]

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang tabf telah diuraikan maka dapat dirumuskan suatu masalah yaitu: Bagaimanakan profil jaringan lunak wajah laki-laki dan perempuan asli Palembang usia 20-40 tahun di wilayah Kecamatan Ilir Barat II Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui profil jaringan lunak wajah laki-laki dan perempuan asli Palembang usia 20-40 tahun dengan pendekatan foto profil.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Peneliti

Mendapatkan pengalaman melaksanakan penelitian mengenai profil wajah laki-laki dan perempuan asli Palembang usia 20-40 tahun di wilayah Kecamatan Ilir Barat II Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

1.4.2. Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan informasi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, khususnya bagi mahasiswa Program Studi Kedokteran Gigi Fakultas Universitas Sriwijaya.

1.4.3. Bagi Klinisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat membantu menegakkan diagnosis dan rencana perawatan ortodonsia guna mendapatkan keselarasan, keserasian, dan keharmonisan wajah laki-laki dan perempuan asli Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

1. Ardhana ,Wayan. *Prosedur Pemeriksaan Ortodontik.* Universitas Gajah Mada bagian ortodonsia. 2009;12-3.
2. Craven AH. *The Changing Role of Photography in Orthodontic.* Angle Orthod.1953;23 (3).
3. Dewanto Harkati. Aspek Aspek Epidemiologi Maloklusi. Edisi 1.Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1993.
4. Elrod & William. Genetika. Alih Bahasa: Damaring Tyas. Edisi 4. Jakarta:Erlangga. 2007.
5. Foster, T.D. Buku Ajar Orthodonsi. Alih Bahasa : Lilian Yuwono. Edisi 3. Jakarta : EGC. 1997.
6. Houston, W.J.B. Diagnosis Orthodonti. Alih Bahasa:Lilian Yuwono. Edisi 3. Jakarta: EGC. 1993.
7. Ismail Aelan, H.M.Periodisasi Sejarah Sriwijaya.Penerbit:Unanti press.2003.
8. Jalaluddin. Petunjuk Kota Palembang (dari Wanua ke Kotamadya): Humas Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Palembang.1991.
9. JCP Heryumani. Profil Wajah Orang Jawa Dewasa Berdasarkan Proporsi Hidung, Bibir, dan Dagu. Indonesian Journal of Dentistry 2006; 13(3):146-9.
10. JCP Heryumani. Proporsi Sagital Wajah Laki-laki dan Perempuan Dewasa Etnik Jawa. Indonesian Journal of Dentistry 2007; 22(1):22-7.
11. Juara Aritonang: Teknik Fotografi Wajah Pasien Ortodonti Dari Pandangan Frontal Dan Lateral, 2005. USU e-repository.2008.
12. Kecamatan Ilir Barat II dalam Angka 2007 oleh Badan Pusat Statistik Kota Palembang. 2008.
13. Meneghini Fabio.Clinical Facial Analysis Elements Principles Techniques. Springer. 2005.
14. Oetting WS, Brilliant MH, King RA (1996). "The clinical spectrum of albinism in humans". *Molecular medicine today* 2 (8): 330–35.

15. Olson Steve. Gen, Ras, dan Asal Usul Manusia. Alih Bahasa:Agung. Edisi 2. PT.Serambi Ilmu Semesta.2006.
16. PDA-PortalCBN. Orthodontik untuk Estetika Wajah. Health News Sat, 12 April 2003.
17. Perabuwijaya Benny. Analisa Konveksitas Wajah Jaringan Lunak Secara Sefalometri Lateral Pada Mahasiswa Deutro-Melayu FKG USU Usia 20-25 Tahun(tahun 1999-2005), 2007.USU Repository.2009.
18. Rifi Rio Odias : Analisis Wajah Perempuan Suku Batak, 2008. USU e-repository.2009.
19. Rostina Tjut. Analisa Profil Jaringan Lunak Menurut Metode Holdaway Pada Mahasiswa FKG USU Suku Deutro Melayu.USU Repository.2009.
20. Sejarah Perjuangan Sultan Mahmud Badaruddin IIoleh Pemda Provindi Daerah Tingkat I Sumsel 1984.
21. Sinar Basyarsyah Luckman. Kebudayaan Melayu Sumatera Timur. USU. Press.2002.
22. Situs Resmi Pemerintah Kota Palembang.http//Palembang.go.id. Di akses July 13, 2010.
23. Susilowati. Hubungan Antara Derajat Konveksitas Profil Jaringan Keras dan Lunak Wajah pada Suku Bugis dan Makassar. Dentofasial.2009; 8(2):125-130.
24. Swasono Sony. Studi Banding Ukuran Kepala, Wajah, dan Hidung pada Etnis Bugis dan Toraja. Jurnal Kedokteran Gigi 2006;18(2):350-3.
25. Wetterbom A, Sevov M, Cavelier L, Bergström TF (2006). "Comparative genomic analysis of human and chimpanzee indicates a key role for indels in primate evolution". *J. Mol. Evol.* 63 (5): 682–90.
26. Wirosentiko Ananda Kemas. Nasab Keluarga Besar Zuriat Kesultanan Palembang Darussalam.http:/fahchoy.com. Di akses May 28, 2010.